

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian hukum empiris atau penelitian hukum lapangan, yaitu penelitian hukum yang mengkaji fakta atau fenomena yang terjadi secara langsung di lapangan atau di masyarakat.¹ Penelitian ini disebut dengan penelitian hukum empiris karena penelitian dilakukan dengan mencari fakta hukum di lapangan pada masyarakat di Desa Tabudarat Hulu dan Desa Mundar. Fakta hukum yang dicari adalah mengenai praktik penyelesaian perceraian dengan pembayaran.

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan pada penelitian ini adalah deskriptif, yaitu pendekatan yang menganalisa fenomena yang terjadi dengan menggambarkan permasalahan yang diteliti. Pendekatan ini dipilih karena akan mampu untuk menjawab permasalahan dalam penelitian khususnya yang menjadi fokus penelitian mengenai praktik penyelesaian perceraian dengan pembayaran.

¹Mukti Fajar dan Yulianto Achmad, *Dualisme Penelitian Hukum Normatif & Empiris* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), hlm. 280.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini mengambil tempat di Desa Tabudarat Hulu, Desa Mundar, dan Desa Banua Kepyayang pada Kecamatan Labuan Amas Selatan, Kabupaten Hulu Sungai Tengah, Kalimantan Selatan. Lokasi penelitian ini dipilih karena ada beberapa kasus yang terjadi mengenai pembayaran sejumlah uang yang ditentukan suami jika istri ingin bercerai.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini ialah para informan, yaitu pasangan suami-istri yang melakukan atau pihak keluarga yang menyaksikan praktik penyelesaian perceraian dengan pembayaran. Pada kasus pertama, ketiga dan keempat informannya ialah pasangan suami istri yang melakukan praktik penyelesaian perceraian dengan pembayaran, yaitu ibu M dan bapak A, ibu J dan bapak AS, serta ibu K dan bapak S. Sedangkan pada kasus kedua informannya ialah ibu H yaitu orang yang melakukan praktik penyelesaian perceraian dengan pembayaran dengan pembayaran, dan ibu S ialah saudara dari bapak MLR suami dari ibu H, yang menyaksikan praktik penyelesaian perceraian dengan pembayaran tersebut. Penulis memutuskan untuk mewawancarai ibu S karena bapak MLR sudah meninggal sebelum penulis melakukan penelitian.

2. Objek Penelitian

Objek pada penelitian ini adalah gambaran praktik penyelesaian perceraian dengan pembayaran yang pasangan tersebut lakukan dan apa saja faktor yang mempengaruhi serta bagaimana perspektif hukum Islam terhadap praktik

penyelesaian perceraian dengan pembayaran pada masyarakat di kecamatan Labuan Amas Selatan tersebut.

D. Data dan Sumber Data

1. Data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah:
 - a. Data primer: data yang diperoleh secara langsung dari sumbernya tanpa ada perantara pihak lain (langsung dari objek penelitiannya).² Data primer pada penelitian ini adalah data yang diperoleh dengan cara meneliti langsung ke lapangan, yaitu melalui wawancara, observasi, serta dokumentasi, data tersebut yaitu berupa identitas Informan (nama, tempat tanggal lahir, umur, pendidikan terakhir, pekerjaan, alamat dan status), praktik penyelesaian perceraian dengan pembayaran dan alasan atau faktor yang mempengaruhi terjadinya hal tersebut oleh para informan.
 - b. Data sekunder: data yang diperoleh secara tidak langsung dari sumbernya, yaitu melalui sumber lain. Data sekunder biasanya berupa dokumen, arsip, buku dan sebagainya yang sifatnya data tertulis. Data ini digunakan untuk menggambarkan lokasi penelitian yang didapatkan dari Kepala Desa.
2. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah ucapan atau tindakan dari para informan yang terlibat langsung dalam masalah yang diteliti selama penulis melakukan wawancara, yaitu istri dan suami yang

²Galang Taufani Suteki, *Metode Penulisan Hukum (Filsafat, Teori, dan Praktik)* (Jakarta: Rajawali Press, 2018), hlm. 214.

melakukan (ibu M dan bapak A, ibu H, ibu J dan Bapak AS, serta ibu K dan Bapak S) atau pihak keluarga dari suami-istri tersebut (ibu S, selaku saudara dari bapak MLR suami dari ibu H) yang juga menyaksikan praktik penyelesaian perceraian dengan pembayaran di Kecamatan Labuan Amas Selatan, Kabupaten Hulu Sungai Tengah.

E. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan langkah yang penting dalam melakukan penelitian, karena data yang terkumpul akan dijadikan bahan dan analisis dalam penelitian. Pada penelitian ini digunakan observasi, wawancara dan dokumentasi

1. Observasi adalah proses pengumpulan data dan informasi melalui pengamatan dan pengindraan. Menurut Sugiyono (2018:229) observasi merupakan teknik pengumpulan data yang mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain. Observasi dalam penelitian ini yaitu penulis melakukan pengamatan langsung di beberapa desa yang ada di Kecamatan Labuan Amas Selatan, yaitu pada Desa Tabudarat Hulu, Tabudarat Hilir, Mundar, Mahang Baru, Jamil, Pantai Hambawang Timur, Pantai Hambawang Barat, Sungai Rangas dan Banua Kepyang.
2. Wawancara adalah suatu proses tanya jawab lisan, dimana 2 (dua) orang atau lebih saling berhadapan secara fisik, yang satu dapat melihat muka lain dan mendengar dengan telinga sendiri dan suaranya.³

³Sukandarrumidi, *Metodologi Penelitian: Petunjuk Praktis untuk Penulis Pemula* (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 2006), hlm. 97-98.

Teknik wawancara yang dimaksud disini adalah percakapan dengan maksud tertentu oleh dua pihak, yaitu pewawancara sebagai pengaju atau pemberi pertanyaan dan yang diwawancarai sebagai pemberi jawaban atas pertanyaan.⁴ Adapun wawancara dalam penelitian ini dilakukan mengenai praktik penyelesaian perceraian dengan pembayaran dan faktor penyebab terjadinya praktik penyelesaian perceraian dengan pembayaran tersebut di Kecamatan Labuan Amas Selatan, Kabupaten Hulu Sungai Tengah, Kalimantan Selatan.

3. Dokumentasi menurut Sugiyono merupakan suatu cara yang dipakai untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian.

F. Teknik Pengolahan Data dan Analisis

1. Teknik Pengolahan Data

Teknik pengolahan data dilakukan dengan beberapa tahapan, sebagai berikut:

- a. Editing, yaitu dengan meneliti dan menyeleksi kembali data-data yang diperoleh dan yang telah dikumpulkan agar kemudian dapat diketahui kelengkapan, kejelasan, dan kesempurnaan datanya.

⁴Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Rienaka Cipta, 2008), hlm. 127.

- b. Klasifikasi, yaitu dengan mengelompokkan data-data yang terkumpul berdasarkan jenis dan kronologis permasalahan yang diteliti, agar tersusun secara sistematis.
- c. Deskripsi, yaitu dengan memaparkan data dan menggambarkan hasil penelitian secara jelas dengan bahasa yang sesuai.
- d. Matriks, yaitu menyajikan data hasil penelitian dalam bentuk tabel.

2. Analisis Data

Setelah data dikumpulkan dan diolah, kemudian dilanjutkan dengan menganalisis data tersebut agar diperoleh kesimpulan dari hasil penelitian. Data dianalisis dengan menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif yang dilakukan dengan menggambarkan data dan menganalisisnya dengan menyandingkan antara data dengan teori yang digunakan pada penelitian.

G. Tahapan Penelitian

Pada tahapan penelitian ini penulis melakukan observasi awal ke lapangan tentang masalah yang akan penulis teliti pada tanggal 14 Agustus 2020, kemudian pada tanggal 27 Januari 2021 penulis menyusun dalam bentuk desain operasional proposal penelitian yang berjudul “Praktik Penyelesaian Perceraian dengan Pembayaran (Studi Kasus di Kecamatan Labuan Amas Selatan Kabupaten Hulu Sungai Tengah)”. Diterima judul dalam bentuk SPJ pada tanggal 4 Agustus 2021, dan diseminarkan pada tanggal 31 Januari 2022.

1. Tahap Pengumpulan Data

Pada tahap ini penulis melakukan riset untuk mengumpulkan data dengan wawancara secara langsung kepada beberapa informan sejak tanggal 22 April s/d 22 Juni 2022, sehingga diperoleh data yang diperlukan.

2. Tahap Pengolahan dan Analisis Data

Pada tahap ini setelah penulis mendapatkan data dari ucapan dan tindakan dari para informan saat wawancara, kemudian diolah menjadi data dalam bentuk tulisan dan dideskripsikan. Setelah data terkumpul, penulis mengolah data dengan teknik editing, klasifikasi, deskripsi dan matrik. Kemudian menganalisis data dengan teknik deskriptif kualitatif yaitu dengan menyandingkan antara data dengan teori yang digunakan pada penelitian.

3. Tahap Penyempurnaan

Pada tahap ini penulis menyusun hasil penelitian yang diperoleh sesuai dengan sistematika penulisannya. Kemudian dikonsultasikan secara intensif dengan dosen pembimbing dalam rangka perbaikan dan penyempurnaan sampai dinyatakan baik dan layak dijadikan sebuah karya tulis ilmiah dalam bentuk skripsi untuk selanjutnya dimunaqasyahkan.